

Analisis Pengalaman Belajar Mahasiswa: Perbedaan Kemampuan dan Persepsi terhadap Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Analysis of Student Learning Experiences: Differences in Abilities and Perceptions towards Research Methodology

Wiwit Artika¹, Dewi Andayani¹, Yaumil Istiqlal M. Nur¹, Hendra Yulisman²

¹Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

²Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: wartika@unsyiah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan aspek keterampilan dari mahasiswa pascasarjana dalam mata kuliah berbasis metodologi penelitian dan untuk mengetahui persepsi mereka tentang definisi penelitian dan tantangan dalam memahami mata kuliah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan *mixed methods case study*. Sampel dipilih secara purposive terdiri dari 10 mahasiswa pascasarjana di University of Arkansas, USA (UARK) dan beberapa universitas di Inggris (UK). Hasil analisis t-test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan menemukan sumber referensi antara mahasiswa pascasarjana Indonesia di UARK dan UK yang dihitung untuk $t(8) = -2,08$, $p = .07$, $t(8) = -1,98$, $p = .08$, dan $t(8) = -.92$, $p = .39$ secara berurutan. Mayoritas mahasiswa pascasarjana di Indonesia mendefinisikan penelitian sebagai studi sistematis. Istilah bahasa dan teknis adalah tantangan terbesar yang harus dihadapi untuk memahami isi kursus berbasis penelitian.

Kata kunci: *Pengalaman belajar, persepsi, Mata kuliah metodologi penelitian*

Abstract

The purpose of this study is to compare several skill aspects of graduate students in research methodology-based subjects and to find out their perceptions about the definition of research and challenges in understanding the course. This study is a survey research using a mix methods case study approach. The sample was chosen purposively consisted of 10 postgraduate students at the University of Arkansas (UARK) and several universities in the United Kingdom (UK). The results of t-test analysis showed that there were no significant differences in reading skills, writing skills, and finding resources between Indonesian graduate students of the UARK and UK which were calculated for $t(8) = -2.08$, $p = .07$, $t(8) = -1.98$, $p = .08$, and $t(8) = -.92$, $p = .39$ respectively. Most postgraduate students in Indonesia define research as a systematic study. Language and technical terms are the biggest challenges that would be faced to understand research-based course content.

Keywords: *Learning experiences, perceptions, research methodology courses*

Pendahuluan

Mata kuliah metodologi penelitian telah menjadi bagian dari kurikulum di sekolah sarjana dan pascasarjana di seluruh dunia. Akuisisi pengetahuan dan keterampilan penelitian, terutama melalui program tingkat pascasarjana, diyakini menjadi salah satu aspek terpenting untuk membentuk kinerja lulusan. Selain itu, kemampuan untuk melakukan penelitian yang tepat untuk akademisi, terutama guru, akan memberikan keuntungan untuk mendukung profesionalisme.

Mata kuliah metode penelitian merupakan mata kuliah inti bagi para mahasiswa doktoral (Lim, Dannels, & Watkins, 2008). Lebih lanjut, mata kuliah metode penelitian dapat menjadi tantangan karena kompleksitas dari materi pembelajarannya cukup tinggi sementara minat mahasiswa cenderung kurang tertarik pada matakuliah ini (Ball & Pelco, 2006; Arantes do Amaral, & Lino dos Santos, 2018). Padahal, mata kuliah ini sangat penting dalam menunjang karir masa depan mahasiswa.

Mata kuliah ini juga sangat penting bagi seluruh mahasiswa. Walaupun terdapat mahasiswa yang tidak berencana untuk melakukan penelitian di masa depan, mereka perlu memahami pentingnya mengambil keputusan berdasarkan informasi hasil penelitian. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat untuk mendukung pengembangan profesionalisme mereka (Zablotsky, 2001; Ball & Pelco, 2006). Lebih lanjut, Profesor Kit Field, sebagai Dekan bidang pendidikan, menggambarkan penelitian sebagai komponen penting dari studi pendidikan yang harus dimaknai dan dihargai oleh semua praktisi untuk meningkatkan pendidikan dan guru di masa depan (Anonim, 2011).

Kemauan dan kemampuan untuk meneliti di Indonesia masih rendah. Permasalahan ini dapat ditinjau dari sisi dosen dan mahasiswa. Ditinjau dari sisi dosen, rendahnya kemauan dan kemampuan untuk meneliti dapat dilihat dari jumlah publikasi yang masih rendah. Menurut Tim Riset Mitra KSI (2011), jumlah perguruan tinggi di Indonesia banyak namun kinerja penelitian atau publikasi masih rendah. Hal ini disebabkan oleh multifaktor, dimulai dari tataran kebijakan, modalitas institusi, sampai dengan individu dosen.

Ditinjau dari sisi manusia, kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam meneliti yang rendah dapat dikaitkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu. Terdapat beberapa faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir akhir secara tepat waktu, seperti lemahnya pengetahuan metodologi penelitian mahasiswa, peran dosen pembimbing, dan minimnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (Prahmana, Kusumah, & Darhim, 2016).

Berdasarkan informasi tersebut, diketahui bahwa lemahnya kemampuan pengetahuan metodologi penelitian mahasiswa menyebabkan mahasiswa sulit menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dan pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya kemauan dan kemampuan mereka dalam meneliti nantinya. Oleh sebab itu, diperlukan studi tentang identifikasi pengalaman mahasiswa pascasarjana dalam mata kuliah pembelajaran berbasis penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (a) membandingkan dan membedakan beberapa aspek dari mata kuliah berbasis metodologi penelitian yang telah dipelajari oleh mahasiswa pascasarjana Inggris Raya (Inggris) dan Universitas Arkansas (UARK); dan (b) mengetahui persepsi mahasiswa Inggris dan UARK tentang definisi penelitian dan tantangan dalam memahami mata kuliah berbasis metodologi penelitian.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan *mixed methods case study*. Penelitian *mixed methods* secara umum adalah investigasi yang melibatkan integrasi pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, analisis, dan interpretasi dalam satu studi atau dalam serangkaian studi (Creswell, 2003; Leech & Onwuegbuzie, 2009; Creswell & Tashakkori, 2007). Berdasarkan Leech dan Onwuegbuzie (2009), penelitian ini diklasifikasikan sebagai *fully mixed concurrent equal*. Selain itu, penelitian ini dianggap sebagai studi kasus karena peneliti menyelidiki fenomena kontemporer kontekstual dalam batas-batas tertentu (yaitu mata kuliah berbasis metode penelitian) (Hatch, 2002; Merriam, 2009).

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu berdasarkan tujuan spesifik yang terkait dengan pertanyaan penelitian (Teddlie & Yu, 2007). Adapun kriteria subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan mahasiswa doktoral yang berasal dari Indonesia, telah bekerja sebagai dosen di perguruan tinggi atau memiliki pengalaman sebagai akademisi, dan memperoleh gelar magister mereka di luar negeri.

Partisipan penelitian ini terdiri dari 10 mahasiswa pascasarjana. Lima orang mahasiswa berasal dari University of Arkansas (UARK) dan 5 orang mahasiswa lainnya berasal dari beberapa universitas di Inggris (UK).

Instrumen Penelitian

Open-Ended kuisisioner digunakan sebagai instrumen. Instrumen dalam penelitian ini disediakan oleh salah satu professor di UARK dan diadopsi untuk digunakan dalam penelitian ini. Instrumen dibagi menjadi tiga bagian: (a) informasi latar belakang responden; (b) persepsi / pandangan responden tentang beberapa aspek pada mata kuliah berbasis penelitian (kuantitatif) dan (c) pertanyaan terbuka (kualitatif).

Bagian kuantitatif instrumen terdiri dari 11 pertanyaan termasuk sub-pertanyaan. Peneliti mengelompokkan pertanyaan bagian kuantitatif menjadi tiga aspek, yaitu (a) persiapan membaca untuk kursus; (b) menulis makalah untuk mata kuliah berbasis metodologi penelitian; dan (c) teknik pencarian sumber literatur. Pada bagian ini, data diperoleh dengan menggunakan skala Likert dan data yang diperoleh berbentuk data ordinal. Sedangkan untuk bagian kualitatif instrumen terdiri dari dua pertanyaan terbuka: (1) definisi penelitian berdasarkan pemahaman mereka dan (2) tantangan yang memengaruhi pemahaman mereka tentang konten mata kuliah berbasis metodologi penelitian.

Face validity dilakukan untuk memeriksa validitas konten instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan melalui *peer review* oleh dua

mahasiswa pascasarjana Indonesia dan seorang professor di University of Arkansas.

Teknik Pengumpulan Data

Semua responden diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari pertanyaan survei dan pertanyaan terbuka. Setelah kuesioner diisi oleh semua partisipan, maka dilanjutkan dengan wawancara tindak lanjut.

Wawancara tindak lanjut dilakukan untuk menghindari salah tafsir bagian survei dan untuk mendapatkan konfirmasi bagian pertanyaan terbuka dari instrumen penelitian. Wawancara melalui Skype dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi pengumpulan data mahasiswa sampel dari Inggris. Facebook messenger juga digunakan ketika sampel tidak dapat berbicara menggunakan skype. Sementara itu, untuk mahasiswa pascasarjana UARK, wawancara tatap muka dan messenger digunakan untuk mendapatkan konfirmasi data terutama untuk bagian yang terbuka. Proses konfirmasi untuk bagian terbuka ini mungkin cukup untuk tema dan interpretasi yang fasih, namun saturasi data tidak dijamin terpenuhi karena ukuran sampel yang kecil (Collins, 2014).

Teknik Analisis Data

Semua informasi data yang dikumpulkan dari responden diberi kode dan diketik ke dalam Microsoft Excel, kecuali transkripsi wawancara. Data kuantitatif dan data demografis responden dianalisis menggunakan software SPSS versi 22 (Armonk, New York). Data ordinal ditransformasi menjadi jenis data ratio berdasarkan perhitungan interval dengan menggunakan software SPSS versi 22. Data transkripsi wawancara diekspor ke Microsoft Word. Proses dimulai dengan membaca transkrip wawancara dan jawaban survei terbuka yang telah dikumpulkan. Kemudian konstruksi kategori dilakukan secara induktif dan responsif terhadap pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan 5 dari 7 tahap proses analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam *mixed-method*, yaitu (a) reduksi data; (b) displai data; (c) transformasi data; (d) korelasi data; dan (e) konsolidasi data (Onwuegbuzie & Teddlie, 2003; Onwuegbuzie & Leech, 2006).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disampaikan dalam tiga tahapan. Pertama, ditampilkan hasil data demografik dari sampel. Kedua, ditampilkan

hasil data kuantitatif terkait perbedaan persepsi mahasiswa pascasarjana. Ketiga, ditampilkan hasil

data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa pascasarjana.

Tabel 1. Data Demografi Responden Mahasiswa Pascasarjana

Karakteristik	Mahasiswa Pasca UK n (%)	Mahasiswa Pasca UARK n (%)
Jenis kelamin		
Pria	4 (80)	2 (40)
Wanita	1 (20)	3 (60)
Umur (tahun)		
30 - 34	5 (100)	4 (80)
35 - 39	0 (0)	1 (20)
Etnis		
Sumatera	5 (100)	1 (20)
Jawa	0 (0)	4 (80)
Mata Kuliah metodologi penelitian yang telah diambil -tingkat Pascasarjana		
Tidak ada	1 (20)	0 (0)
1-3	2 (40)	3 (60)
4-6	1 (20)	1 (20)
7-9	1 (20)	1 (20)

Demografi responden menunjukkan bahwa secara keseluruhan mayoritas usia responden adalah 30-34 tahun (90,0%) termasuk 5 (100,0%) orang dari Inggris dan 4 (80,0%) dari UARK. Jumlah responden pria dan wanita secara umum sedikit berbeda (dengan perbandingan 6: 4). Ratio Etnis antara secara keseluruhan sampel yaitu 60,0% dari 10 responden berasal dari pulau Sumatera (Sumateranesse) dan 4 (40,0%) berasal dari

pulau Jawa (Javanesse). Selain itu, demografi responden gabungan menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menyelesaikan 1-3 program penelitian tingkat pascasarjana (50,0%) dan hanya satu responden yang belum pernah mengambil mata kuliah berbasis metodologi penelitian sebelumnya.

Tabel 2. Skor t-test perbedaan persepsi terhadap keterampilan membaca, menulis, dan mencari sumber informasi pada mata kuliah berbasis metodologi penelitian

Kategori	UK		UARK		t
	Mean	SD	Mean	SD	
Keterampilan baca	4.80	0.61	5.53	0.51	0.07
Keterampilan menulis	4.30	0.91	5.30	0.67	0.08
Keterampilan mencari literatur	4.00	1.80	4.80	0.76	0.39
Rata-rata	4.37	1.11	5.21	0.65	0.18

Hasil analisis t-test (Tabel 2) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca ($t(8) = -2,08, p = .07$), keterampilan menulis ($t(8) = -1,98, p = .08$), dan keterampilan menemukan sumber referensi ($t(8) = -.92, p = .39$) antara mahasiswa pascasarjana Indonesia di UARK dan Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mahasiswa tidak menemui kesulitan dalam mata kuliah metodologi penelitian yang mereka ikuti. Apabila dikaitkan dengan karakteristik mereka (Tabel 1), 90% dari

partisipan pernah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian pada tingkat pascasarjana. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, maka dilakukan analisis lebih lanjut pada setiap aspek.

Pada aspek keterampilan membaca, mahasiswa pascasarjana Indonesia dari kedua negara sering menilik sekilas buku textbook pelajaran yang dianjurkan oleh instruktur sebelum membacanya secara mendetail. Selanjutnya, mereka menghabiskan 6-8 jam

dalam seminggu untuk membaca referensi yang berkaitan dengan metodologi penelitian.

Pada aspek keterampilan menulis, strategi yang umumnya dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana Indonesia di kedua negara saat menulis makalah dimulai dari mengulas materi secara *peer-review*, menemukan sumber literatur yang tepat, dan diakhiri dengan membuat garis besar ide (kerangka tulisan).

Selanjutnya, keterampilan mencari sumber referensi dipengaruhi oleh waktu dan ketepatan dalam mencari sumber referensi serta bantuan petugas perpustakaan. Karena jumlah sampel penelitian ini kecil, hasil uji-t tidak dapat digeneralisasikan ke populasi. Perhitungan frekuensi pada bagian analisis kualitatif adalah perhitungan jawaban yang sama dari sampel yang berbeda.

Tabel 3. Tema Pengertian Penelitian Hasil Analisis Kualitatif

Tema	Frekuensi Jawaban yang Muncul*		Contoh Respon
	UARK	UK	
Studi sistematis untuk memecahkan masalah atau menginvestigasi fenomena	4	3	“Kerja sistematis untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi dan menontrol fenomena yang diobservasi” (UK5) “Penelitian adalah penyelidikan sistematis untuk menjawab topik penelitian ...” (AR2)
Mempelajari dan mengembangkan pengetahuan saintifik	0	1	“...artinya belajar dan mengembangkan pengetahuan baru secara ilmiah” (UK2)
Seri percobaan untuk mencapai tujuan tertentu	0	1	“Rangkaian percobaan yang terbatas pada waktu, anggaran, dan peralatan ...” (UK4)
Menguji Hipotesis	1	1	“...semacam penyelidikan sistematis yang menyelidiki hipotesis ...” (UK3) “...tantangan atau menguji hipotesis tertentu ...” (AR1)
Suatu proyek yang mengeksplorasi topik tertentu	1	0	“Sebuah proyek yang mengeksplorasi pembangunan topik tertentu tentang apa yang telah dilakukan orang lain di masa lalu ...” (AR4)

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pascasarjana di Indonesia mendefinisikan penelitian sebagai studi sistematis untuk memecahkan masalah atau menginvestigasi fenomena. Hal ini sangat menarik karena penggambaran penelitian sebagai suatu studi sistematis yang bertujuan untuk memecahkan masalah ataupun menginvestigasi fenomena dapat dipengaruhi oleh pengalaman mereka pada saat mereka melakukan penelitian untuk menulis tugas akhir dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil analisis tema dari jawaban yang diberikan oleh responden terhadap

pengertian penelitian, diperoleh beberapa definisi yaitu penelitian merupakan suatu studi sistematis, proses pengembangan pengetahuan saintifik, suatu rangkaian percobaan, pengujian hipotesis, dan suatu proyek untuk mengeksplorasi permasalahan tertentu. Definisi yang diberikan oleh responden penelitian ini konsisten dengan definisi penelitian Creswell - suatu proses langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman kita tentang suatu topik atau masalah (Creswell, 2012).

Tabel 4 Tema dari Tantangan dalam Memahami Konten Hasil Analisis Kualitatif

Tema	Frekuensi Jawaban yang Muncul*		Contoh Respon
	UARK	UK	
Pengalaman melakukan penelitian	0	1	“Pengalaman membantu untuk memahami isi metode penelitian...” (UK1)
Kurangnya Buku Teks	0	1	“...kurangnya buku teks” (UK1)
Kurangnya pengetahuan prasyarat	0	1	“...saya tidak memiliki pengetahuan prasyarat yang memadai” (UK2)
Luasnya informasi yang dipelajari dan dipahami	2	1	“...materinya terlalu banyak dan terkadang tidak diperlukan pada saat pembelajaran” (UK3)
Kurangnya pemahaman tentang metode baru	0	2	“Kurang memahami metode baru” (UK4)
Bahasa dan istilah teknis	4	1	“Untuk mahasiswa internasional ..., beberapa terminologi atau penjelasan yang sulit dapat memengaruhi pemahaman ...” (AR2) “Sulit untuk memahami materi yang diberikan terutama bahasa yang canggih ...” (AR3)

Tabel 4 menunjukkan bahwa istilah bahasa dan teknis adalah tantangan terbesar yang harus dihadapi untuk memahami isi kursus berbasis penelitian. Tantangan ini secara logis disepakati oleh mayoritas responden karena sebagian dari mereka mengambil gelar master di negara-negara berbahasa asing.

Hasil analisis tema dari tantangan yang dihadapi oleh responden dalam mempelajari dan memahami konten dari mata kuliah berbasis metodologi penelitian yaitu: (a) pengalaman, (b) kurangnya buku teks, (c) kurangnya mata kuliah prasyarat yang mendukung, (d) banyaknya konten yang harus dipelajari, (e) kurangnya pemahaman terhadap metode-metode penelitian terbaru, dan (d) permasalahan pada bahasa dan istilah yang umumnya digunakan dalam mempelajari metodologi penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penemuan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa dalam mempelajari mata kuliah berbasis metodologi penelitian, mahasiswa mengalami tantangan belajar diantaranya terkait dengan konten, teori dan sumber referensi (Daniel et al., 2018; Ivankova, 2008).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa pascasarjana terhadap mata kuliah berbasis metodologi penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca,

keterampilan menulis, dan keterampilan menemukan sumber referensi antara mahasiswa pascasarjana Indonesia di UARK (USA) dan Inggris (UK).

Saran

Wawancara mendalam dapat memberikan informasi lebih detail terhadap persepsi mahasiswa pascasarjana terhadap proses dalam mempelajari mata kuliah berbasis metode penelitian dalam menunjang karir profesional dimasa mendatang terutama sebagai akademisi dan peneliti setelah menyelesaikan program doktoral.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2011, June 14). The importance of research for education's future. *Express & Star*. Diunduh dari <http://www.expressandstar.com/education/2011/06/14/the-importance-of-research-for-educations-future/>
- Arantes do Amaral, J. A., & Lino dos Santos, R. J. R. (2018). Combining project-based learning and community-based research in a research methodology course: The lessons learned. *International Journal of Instruction*, 11(1), 47-60.
- Ball, C. T., & Pelco, L. E. (2006). Teaching research methods to undergraduate psychology students using an active cooperative learning approach. *International Journal of Teaching and*

- Learning in Higher Education*, 17(2), 147-154.
- Collins, K. M. T. (2014). Guideline for making decisions when conducting mixed research. [PowerPoint slides].
- Collins, K. M. T., Onwuegbuzie, A. J., & Jiao, Q. G. (2006). Prevalence of mixed methods sampling designs in social science research. *Evaluation and Research in Education*, 19(2), 83-101.
- Creswell, J. W. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage publications, Inc.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research (4th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W., & Tashakkori, A. (2007). Editorial: Developing publishable mixed methods manuscripts. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(2), 107-111.
- Daniel, B., Kumar, V., & Omar, N. (2018). Postgraduate conception of research methodology: implications for learning and teaching. *International Journal of Research & Method in Education*, 41(2), 220-236.
- Hatch, J. A. (2009). *Doing qualitative research in education settings*. Albany, NY: State University of New York Press.
- Ivankova, N. V. (2010). Teaching and learning mixed methods research in computer-mediated environment: Educational gains and challenges. *International Journal of Multiple Research Approaches*, 4(1), 49-65.
- Leech, N. L., & Onwuegbuzie, A. J. (2009). A typology of mixed methods research designs. *Quality & Quantity*, 43(2), 265-275.
- Lim, J. H., Dannels, S. A., & Watkins, R. (2008). Qualitative investigation of doctoral students' learning experiences in online research methods courses. *Quarterly Review of Distance Education*, 9(3), 223-236.
- Merriam, S.B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. San Francisco, CA: Jossey-Bass. A Willey Imprint.
- Onwuegbuzie, A. J., & Leech, N. L. (2006). Linking research questions to mixed methods data analysis procedures 1. *The Qualitative Report*, 11(3), 474-498.
- Prahmana, R., Kusumah, Y., & Darhim, D. (2016). Keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian pendidikan matematika melalui pembelajaran berbasis riset. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 1-14.
- Teddlie, C., & Yu, F. (2007). Mixed methods sampling a typology with examples. *Journal of mixed methods research*, 1(1), 77-100.
- Tim Riset Mitra KSI. (2011). Studi diagnostik hambatan riset pada perguruan tinggi di Indonesia (Studi kasus di empat universitas). Diunduh dari <https://www.ksi-indonesia.org/old/document/material/14652927071BF1GQL3.pdf>
- Zablotsky, D. (2001). Why do I have to learn this if I'm not going to graduate school? Teaching research methods in a social psychology of aging course. *Educational Gerontology*, 27, 609-622